

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara untuk memperoleh sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Jika diterapkan dalam penelitian, metode berarti suatu cara untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.² Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di kelas-kelas dilaksanakannya penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Manahijul Huda Ngagel.

Pada penelitian ini, digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³

¹Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise: Kudus, 2010, hlm.71

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta, 1998, hlm.1

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, : Alfabeta: Bandung, 2013, hlm. 15.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi di MTs. Manahijul Huda Ngagel. Peneliti ingin meneliti, melakukan pengamatan dilapangan dan mengumpulkan data tentang kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi (pengamatan), maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, dokumentasi atau buku induk, legger, dll.⁴ Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh secara langsung, dalam penelitian ini adalah dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas VII dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Manahijul Huda Ngagel.

2. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data ini di dapat peneliti dari literatur yaitu beberapa buku-buku kepastakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari MTs. Manahijul Huda Ngagel, serta

⁴ Nur Amin Fattah, *Pengantar Metode Penelitian*, Bekasi: Institut Ath Thibun Nabawi Indonesia (ITNI), 2009, hlm. 30

⁵ *Ibid.*, hlm. 193.

data-data lain yang mendukung penelitian ini. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup: profil madrasah, visi – misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data kurikulum di MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati. Oleh sebab bahan dokumen besar manfaatnya dalam penelitian hendaknya diselidiki apakah bahan ini tersedia di lembaga yang dijadikan lapangan penelitian. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis.⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, termasuk penelitian dengan riset lapangan. Penelitian dilaksanakan di MTs. Manahijul Huda Ngagel yang berlokasi didesa Ngagel – Dukuhseti - Pati - Jawa Tengah. Terdapat Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kebutuhan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diteliti adalah data tentang kegiatan pembelajaran yaitu berpusat pada guru mengajar dan peserta didik belajar. Guru mengajar berarti melingkupi setting/tempat di sebuah kelas. Sedangkan peserta didik belajar berarti peserta didik menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan melakukan timbal balik dengan guru ditunjang dengan metode pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari peran serta seorang kepala madrasah. Dengan demikian subyek dalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VII yang dipilih secara purposive, yaitu didasarkan pada alasan atau pertimbangan tertentu. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah penulis sendiri. Penulis melakukan penelitian secara langsung ke madrasah yang penulis teliti.

⁶S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT Tarsito: Bandung, 2003, hlm. 86

Untuk mendapatkan data tersebut, digunakan teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, observasi dan studi dokumentasi.⁷ Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang saling menunjang atau melengkapi tentang kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Manahijul Huda Ngagel. Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

1. Observasi

Secara luas observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.⁸ Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang menggunakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang letak geografisnya, struktur organisasi dan prasarana.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa sedang dilakukan penelitian. Jadi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas VII yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat penelitian juga dilakukan secara tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, dikhawatirkan tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁹ Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 309.

⁸ Nur Amin Fattah, *Op. Cit.*, hlm. 37

⁹ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

Manahijul Huda Ngagel, sekaligus melihat hasilnya melalui tingkah laku peserta didik.

2. Wawancara

Di dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama dilakukan observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang ada di dalamnya.¹⁰ Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam atau *tape recorder*.¹¹ Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹²

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dari berbagai pihak terkait, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas VII. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu *ballpoint* dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang digunakan yaitu *handphone*.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, juga digunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data siswa, guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta foto-foto proses pembelajaran yang menandakan kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi

¹⁰*Ibid.*, hlm. 319.

¹¹ Nur Amin Fattah, *Op. Cit.*, hlm. 36

¹² Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun yang paling utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka dilakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁴

2. Peningkatan Ketekunan

Melalui ketekunan, dilakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm. 368.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 369.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 370.

3. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶ Sehubungan dengan hal tersebut, digunakan:¹⁷

- a. *Triangulasi* sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun tiga sumber yang digunakan yaitu, kepala madrasah, guru, peserta didik,
- b. *Triangulasi* teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, adapun tiga teknik yang digunakan, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. *Triangulasi* waktu, disesuaikan dengan situasi yang dilakukan peneliti, yaitu dalam meneliti kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.¹⁸ Bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan bukti wawancara dalam coretan kertas dan rekaman wawancara yang penulis jadikan untuk media wawancara.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 372.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 373

¹⁸ *Ibid*, hlm. 375.

5. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.¹⁹ Peneliti menganalisis kasus negatif dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kejanggalan dalam proses penelitian.

6. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah analisis data:²¹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati, peneliti memperoleh banyak data yang berkaitan dengan kesesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Data-data tersebut meliputi perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru mata pelajaran menyiapkan apa aja yang nantinya akan

¹⁹ *Ibid*, hlm.374.

²⁰ *Ibid*, hlm. 375

²¹ *Ibid*, hlm. 337-338

disampaikan saat mengajar, dan proses kegiatan belajar mengajar guru ketika di kelas VII.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini, maka susunan penyajian datanya dimulai dari cara guru dalam menyesuaikan penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan kata – kata yang berkaitan tentang penyesuaian penentuan metode dengan karakteristik materi pembelajaran untuk mengantisipasi *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati, diantaranya yaitu hasil wawancara, perencanaan (RPP) sebelum mengajar, guru mata pelajaran menyiapkan apa aja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar, dan proses kegiatan belajar mengajar guru ketika di kelas VII.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

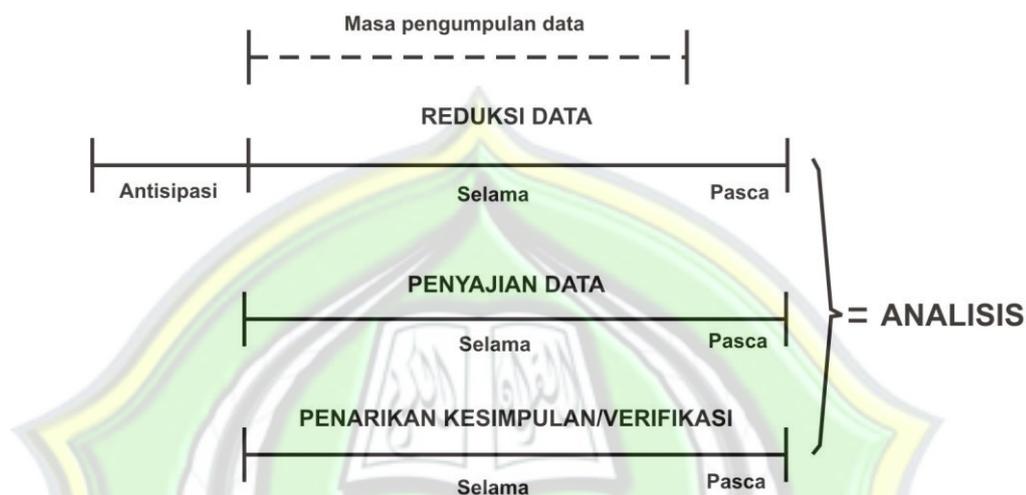
Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah

dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang kesesuaian penentuan metode dan karakteristik materi pembelajaran dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya *diteachia* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

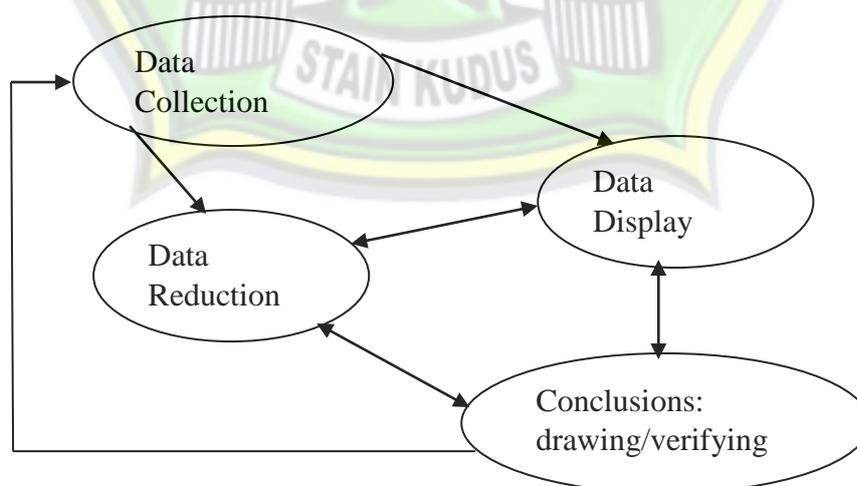
Adapun jika dilihat dalam gambar langkah-langkah analisis data:²²

Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Data



Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan dalam gambar berikut:²³

Gambar 3.2 Model Interaktif Analisis Data



²² *Ibid.*, hlm. 337

²³ *Ibid.*, hlm. 338